

Maria al-Qibtiyah, Istri Nabi Muhammad yang Dilupakan

Ditulis oleh Yusuf Suharto pada Sabtu, 09 November 2019



Ditanya ibu-ibu pengajian rutin: siapakah istri yang paling dicintai Rasulullah Muhammad shalallahu alaihi wasallam?

Jawahnya agak susah juga, karena paling tidak ada tiga istri beliau yang memiliki kedudukan sangat istimewa. Siapa sajakah?

Pertama, Sayidah Khadijah. Kedua Sayidah Aisyah, dan ketiga Sayidah Maria. Kalau ditambahkan adalah Sayidah Shofia.

Barangkali, yang paling banyak dilupakan adalah Sayidah Maria.

Di antara istri-istri Nabi Muhammad saw, Maria al-Qibthiyah adalah sosok yang paling terlupakan dari memori umat islam. Kenapa? Apakah beliau tidak punya keistimewaan?

Tidak. Bahkan Maria punya perbedaan yang mencolok, yakni punya anak laki-laki. Ya,

buah cinta Rasulullah dengan Maria, lahirlah seorang putra bernama Ibrahim, putra Rasulullah satu-satunya yang lahir selepas beliau diangkat sebagai utusan Allah.

Saat pertama kali melihatnya, Rasulullah saw terpesona dengan paras dan akhlak Maria al-Qibthiyah, seorang perempuan dari kalangan Kristen Koptik yang cantik dan anggun.

Dan keterpesonaan Rasulullah kepada Maria ini membuat istri-istri yang lain merasa cemburu.

Maria adalah sosok wanita yang memiliki pemahaman agama yang baik. Dia telah disucikan Allah dari prasangka buruk manusia. Kisah cinta Rasulullah-Maria ini mengungkap dengan indah sisi-sisi romantis dalam kehidupan Rasulullah yang terlupakan.

“Belum pernah aku terpukau dengan keelokan seorang perempuan seperti halnya keterpukauanku kepada Maria. Rasulullah pun terpukau dengan kecantikan paras dan akhlaknya.”

Demikian pujian bernada cemburu ‘A’isyah untuk Maria. Aisyah memang pencemburu ya.. Manusiawi sih..

Baca juga: Gus Dur Menyoal Ekstrimisme dalam Islam